

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang sudah ada pada analisis di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Solidaritas merupakan sesuatu yang absolut dan harus ada pada masyarakat, khususnya pada masyarakat pedesaan, tujuannya tidak lain adalah membentuk ikatan persaudaraan yang kokoh dan mempertahankan tradisi yang ada di masyarakat desa, karena pada dasarnya masyarakat desa ada karena olahan dan di bentuk oleh kesamaan karakter seperti tolong menolong, membantu, sifat kekeluargaan, dan lain sebagainya, bentuk solidaritas masyarakat di desa Sumberwudi yaitu berupa kesamaan budaya, norma adat istiadat. Sehingga solidaritas yang di bentuk oleh masyarakat Sumberwudi ini tergolong sebagai solidaritas mekanik, yang di dasarkan pada kesamaan budaya, etnis yang sama dan norma yang sama. Pada umumnya masyarakat model ini lebih tergolong masyarakat pedesaan yang kental dengan ikatan persaudaraan.
2. Tradisi gotong royong bagi masyarakat desa Sumberwudi masih bertahan, dan gotong royong sebagai sebuah kekuatan sosial atau solidaritas yang harus tetap ada dan di pertahankan. Tak terkecuali bahwa pada masa-masa kritis seperti musim panen, musim kemarau, musim semi, masyarakat desa Sumberwudi tetap menjaga solidaritas dan kebersamaan yang di bangun

jarang sekali luntur, biarpun ada musim gagal panen atau musim kemarau yang membuat satu dengan lainnya saling membantu dan saling gotong royong, dengan adanya perkumpulan-perkumpulan yang secara formal maupun yang nonformal bisa menimbulkan rasa kebersamaan yang erat di antara mereka.

## **B. Saran**

Adapun saran yang di tujukan kepada masyarakat umum atau pembaca adalah bahwa rasa kebersamaan atau rasa kegotong royongan itu ibarat baju atau pakain yang tidak muda lepas begitu saja, betapa susahnyanya masyarakat membangun kebersamaan yang ada di antara mereka, untuk itu rasa kebersamaan janganlah sampai luntur atau lepas begitu saja, dalam hal ini rasa gotong royong memang ada sejak nenek moyang kita, namun gotong royong juga mempunyai fungsi sebagai aktifitas sosial baik itu interaksi sosial, perilaku sosial yang sudah terbangun bersama sama, dan yang paling penting dalam memaknai solidaritas atau gotong royong antar sesama adalah bagaimana menjadikan solidaritas itu sebagai filosofi dalam hidup yang bertujuan sebagai hubungan masyarakat sosial, sebagaimana Al-qur'an juga menjelaskan bahwa tolong menolonglah kalian semua dalam kebaikan,